



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :
LELYANA YUDITASARI
21801101075

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**LELYANA YUDITASARI
21801101075**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

RINGKASAN

Lelyana Yuditasari. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. 5 September 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed. Pembimbing 2 : Amelia, M. Psi, Psikolog.

Pendahuluan : Prestasi akademik yang rendah dapat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual membantu mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa untuk mengendalikan diri dan emosi serta memotivasi diri apabila mahasiswa merasa cemas dan depresi. Semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki maka akan semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat diketahui melalui tes *Intelligenz Struktur Test* (IST) dan *Edward Personality Preference Schedule* (EPPS). Tes tersebut digunakan sebagai standar penerimaan mahasiswa baru yang berfungsi menyaring mahasiswa baru untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan dokter yang berkualitas.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan kuesioner modifikasi *The Stenberg Triarchic Abilities Test* dan *Emotional Intelligence Questionnaire*. Hasil kuesioner tersebut dikonfirmasi dengan hasil data *Intelligenz Struktur Test* (IST) dan *Edward Personality Preference Schedule* (EPPS) untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional pada saat menjalani perkuliahan dan sewaktu penerimaan mahasiswa baru. Analisa data kuesioner menggunakan teknik *Struktural Equation Model* (SEM) jalur pendekatan regresi *Partial Least Square* (PLS) sedangkan IST dan EPPS tidak dilakukan analisa data.

Hasil dan Pembahasan : Kecerdasan intelektual dibentuk dari dimensi mengatasi masalah, intelegensi praktis, dan intelegensi verbal (*T-statistic* 3,134 dan *path coefficients* 0,137). Kecerdasan emosional dibentuk oleh dimensi *self awareness*, *managing emotions*, *motivating one self*, *emphaty*, dan *social skill* (*T-statistic* 28,152 dan *path coefficients* 0,83). Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan nilai *R-Square*=0,815 yang memiliki arti bahwa variabel eksogen berupa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dapat dikatakan sangat kuat dalam menjelaskan variabel endogen prestasi akademik sebanyak 81,5%.

Simpulan : Semakin tinggi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan.

Kata Kunci : kecerdasan intelektual; kecerdasan emosional; prestasi akademik.

SUMMARY

Lelyana Yuditasari. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. 5 September 2022. The Influence of Intellectual Intelligence and Emotional Intelligence on Academic Achievement of Students of the Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed. Supervisor 2 : Amelia, M. Psi, Psikolog.

Background: Low academic achievement can be influenced by internal factors, one of which is intellectual intelligence and emotional intelligence. Intellectual intelligence helps students to understand lecture material. Emotional intelligence helps students to control themselves and their emotions and motivate themselves when students feel anxious and depressed. The higher the intelligence possessed, the higher the academic achievement obtained. The level of intelligence possessed by students can be known through the Intelligenz Structure Test (IST) and Edward Personality Preference Schedule (EPPS) tests. The test is used as a new student admission standard which serves to screen new students to produce qualified medical graduates.

Method: : This reseach uses a descriptive analytic observation design with a cross sectional approach. Intellectual intelligence and emotional intelligence were measured using a modified questionnaire The Stenberg Triarchic Abilities Test and Emotional Intelligence Questionnaire. The results of the questionnaire were confirmed by the results of the Intelligenz Structure Test (IST) and Edward Personality Preference Schedule (EPPS) data to see if there were differences in the level of intellectual intelligence and emotional intelligence during lectures and when new students were admitted. Analysis of the questionnaire data using the Structural Equation Model (SEM) technique with the Partial Least Square (PLS) regression approach, while the IST and EPPS data were not analyzed.

Results: Intellectual intelligence is formed from the dimensions of problem solving, practical intelligence, and verbal intelligence (T-statistic 3.134 and path coefficients 0.137). Emotional intelligence is formed by the dimensions of self awareness, managing emotions, motivating one self, empathy, and social skills (T-statistic 28.152 and path coefficients 0.83). Intellectual intelligence and emotional intelligence affect academic achievement with a value of R-Square = 0.815 which means that exogenous variables in the form of intellectual intelligence and emotional intelligence can be said to be very strong in explaining endogenous variables of academic achievement as much as 81.5%.

Conclusion: The higher the intellectual intelligence and emotional intelligence possessed by students, the higher the academic achievement obtained.

Keywords: Intellectual Intelligence; Emotional Intelligence; Academic Achievement.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokter adalah suatu profesi yang salah satunya bergerak di bidang kesehatan. Mendapatkan gelar dokter pastinya orang tersebut harus belajar terlebih dahulu melalui kuliah program pendidikan kedokteran sebelumnya. Menempuh pendidikan kedokteran terdapat beberapa tahapan didalamnya. Tahapan-tahapan tersebut harus dilaksanakan secara berurutan, tahap pertama yaitu tahap sarjana kedokteran dan tahap kedua yaitu tahap profesi kedokteran. Tahap sarjana kedokteran sangat penting, karena pada tahap ini mahasiswa diarahkan pada penguasaan ilmu kedokteran dan harus mendapatkan hasil akhir yang baik agar bisa lulus. Hasil akhirnya dapat ditunjukkan berupa nilai Indeks Prestasi (IP) dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Erika Safitri & Rachmi, 2019).

Pada penguasaan ilmu kedokteran ini, mahasiswa membutuhkan faktor-faktor yang mendukung dan menunjang keberhasilan dalam penguasaan materi. Beberapa faktor yang mendukung adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa tersebut, yaitu intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar diri mahasiswa tersebut seperti faktor lingkungan sosial (keluarga, teman, dan masyarakat) dan lingkungan non sosial (fasilitas pembelajaran, ekonomi, dan tempat tinggal) (Bungawati et al., 2018).

Kecerdasan dalam diri manusia terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menganalisis

suatu masalah, berpikir kritis, kemampuan dalam mengingat (memori), dan memahami suatu keadaan. Sedangkan kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mereaksikan suatu situasi yang sedang dialami. Dimana mahasiswa belajar dalam hal mengendalikan diri, mengendalikan emosi, memotivasi diri, berempati, dan melakukan interaksi dengan orang lain (Harianja et al., 2021).

Di Fakultas Kedokteran UNISMA menunjukkan data statistik nilai mahasiswa pada tahun 2018-2020, mahasiswa preklinik menunjukkan 60% mahasiswanya mendapatkan IP<2. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan lamanya masa studi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dan juga dapat mempengaruhi nilai akreditasi institusi menjadi kurang baik (Hunta et al., 2020).

Pembelajaran di Fakultas Kedokteran UNISMA setiap akhir blok terdapat ujian yang digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan dan keterampilan klinis mahasiswanya. Ujian yang dimaksud adalah *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). OSCE memiliki peran yang penting dalam sistem penilaian setiap bloknya yaitu sebesar 25% (Malang, 2020). Sehingga dalam ujian OSCE ini, mahasiswa harus bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik karena nantinya nilai OSCE akan berpengaruh pada nilai akhir blok dan juga berpengaruh pada nilai indeks prestasi semester. Mahasiswa yang melakukan ujian OSCE, dituntut untuk memahami materi, berpikir kritis dan menganalisis skenario agar dapat melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, hingga mendiagnosis penyakit secara tepat (Rostaulina Tarigan et al., 2018). Selain itu, saat berlangsungnya ujian OSCE, mahasiswa pastinya memiliki perasaan yang kurang stabil. Dimana mahasiswa juga merasa cemas, takut, dan kurangnya percaya diri

dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya (Hunta et al., 2020). Dari wawancara mahasiswa angkatan 2018, lebih dari 50% mahasiswanya mengalami hal tersebut sebelum melakukan ujian OSCE.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa bahwa keberhasilan prestasi akademik bukan karena memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, akan tetapi terdapat kecerdasan emosional yang juga memiliki peran didalamnya untuk mencapai keberhasilan prestasi akademik yang diinginkan oleh setiap individunya.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
- 1.2.3 Kecerdasan manakah yang lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
- 1.3.3 Untuk mengetahui kecerdasan mana yang lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi institusi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rekomendasi tes kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dalam Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Fakultas Kedokteran UNISMA.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur meningkatkan kesadaran bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap

keberhasilan dalam prestasi akademik salah satunya di Fakultas Kedokteran .



BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik Prodi Sarjana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi akademik Prodi Sarjana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
3. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.

7.2 Saran

Penelitian ini terdapat kekurangan antara lain populasi dan sampel penelitian yang terbatas, kurangnya fokus dan keseriusan dari responden mengenai pengisian kuesioner, pengisian kuesioner yang dilakukan secara daring dan pengawasan peneliti kepada responden juga dapat menyebabkan biasanya hasil penelitian yang didapatkan, dan variabel yang digunakan untuk penelitian terbatas.

Berdasarkan kejadian tersebut, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat mensiptakan suasana, sarana, dan prasarana yang mendukung untuk perkembangan dan peningkatan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional mahasiswa sehingga

mampu menunjang prestasi akademik yang lebih baik lagi. Penggunaan alat ukur kecerdasan atau psikometer pada saat penerimaan mahasiswa baru perlu ditinjau lebih lanjut guna memilih mahasiswa baru yang berkualitas dan tercapainya menciptakan lulusan sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharap lebih meningkatkan kecerdasan intelektual dengan mengikuti lomba seperti speech olimpiade yang dapat menambah keahlian dalam intelegnsi verbal dan meningkatkan kecerdasan emosional untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji beda pada data IST dan EPPS dan melakukan analisis data pada data IST dan EPPS. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara data IST dan EPPS dengan data kuesioner kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kemudian, menambah variabel lain selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang berpengaruh terhadap prestasi akademiknya seperti fasilitas pembelajaran, kesehatan mental, motivasi belajar, kondisi lingkungan belajar, dukungan keluarga dan lingkungan, serta bakat dan minat. Selain itu, membandingkan faktor lain yang lebih berperan terhadap prestasi akademik, penambahan populasi dan sampel penelitian, dan memperhatikan pertanyaan dalam kuesioner agar lebih mudah dimengerti oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- A latifah. (2018). Kecerdasan Santri Tunanetra Dalam Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus pada Santri Tunanetra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al Mannan Kauman Tulungagung) . 15–57.
- Adinugroho, I. (2016). Pengujian Properti Psikometrik Intelligenz Struktur Test Subtes Kemampuan Spasial Dua Dimensi (Form Auswahl): Studi Pada Dua Sma Swasta Di Jakarta. 5(2), 165–180.
- Agustin, D., & Sirodj, N. (2018). Analisis Kualitas Aitem Intelligence Structure Test (IST) Melalui Metode Item Response Theory (IRT). In SCHEMA (Journal of Psychological Research).
- Alexander, C., & England, N. (2014). Emotional Intelligence Questionnaire.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi (Vol. 2, Issue 1).
- Anggraini, N. (2017). Hubungan Antara Persepsi Remaja Terhadap Secure Attachment Dari Ibu Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir. 1–17.
- Bungawati, Taiyeb Mushawwir, & Hartati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. 1(2).
- Cahyono, A. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek Tahun Pelajaran 2013/2014. 16-66
- Chamundeswari, Dr. S. (2013). *Emotional Intelligence and Academic Achievement among Students at the Higher Secondary Level. International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.6007/ijarems/v2-i4/126>
- Chew, B. H., Zain, A. M., & Hassan, F. (2013). *Emotional intelligence and academic performance in first and final year medical students: A cross-sectional study. BMC Medical Education*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/1472-6920-13-44>
- Erika, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Erika Anis, Qomari Nurul, & Noviandri Indah. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar. 1(1), 122–134.
- Erika Safitri, A., & Rachmi, E. (2019). *The Relationship Between Intelligence And Grade Point Average Of Medical Study Program Students Of Medical Faculty Of Mulawarman University*. 7(2).
- Falah Nur Yasin. (2015). Hubungan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Kecerdasan Emosional (EQ).
- Febrindah, S., Harahap, M., & Gusfa Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Riau Jurusan Gizi, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau. www.indosdm.com

- Haffi, A. (2017). Layanan Konseling Kelompok Dalam Pengembangan Inteligensi Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii D Mts Al Khairiyah Kepandean Ciruas Serang). [https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss2.art1](http://adhyce.blogspot.com/2010/10/teori-intelegensi-menurut-para-Harianja, C. Y., Armyanti, I., & Fitrianingrum, I. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.</p><p>Hartati, S., & Anugrahwati, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Belajar Mahasiswa Tingkat Iii Di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta.</p><p>Herlina, N., & Nurjannah, A. (2017). Membentuk Kecerdasan Otak Janin Selama Kehamilan. X, 157–161.</p><p>Hunta, W., Herlina, S., & Firmansyah, M. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Self Regulated Learning Terkait Motivasi Akademik Dan Kecemasan Sebelum Ujian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.</p><p>Ike, Y., Jaenudin, R., & Barlian, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. 3(2), 139–148.</p><p>Ilham, M., Waskito, B., Daeng Pramono, A., & Firmansyah, M. (2022). Kontribusi Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.</p><p>Indriana, D. T., & Irvin Widowati, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang Oleh. In <i>Jurnal Dinamika Sosial Budaya</i> (Vol. 18, Issue 1).</p><p>Kadim Masaong, A. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligence.</p><p>Khosuma, A., Wariki, W. M. v, & Manoppo, F. P. (2018). Hubungan Nilai Intelligence Quotient Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester Satu Sampai Enam Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. In <i>Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR)</i> (Vol. 1, Issue 2).</p><p>Kumolohadi, R., & Ni'ma Suseno Miftahun. (2016). Intelligenz Struktur Test Dan Standard Progressivematrices: (Dari Konsep Inteligensi Yang Berbeda Menghasilkan Tingkat Inteligensi Yang Sama). <i>AJIE</i>, 1(2), 78–102. <a href=)
- Labib, L. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Stres Kerja Pada Guru MI 02, Mts, dan MA Mazra'atul Ulum Paciran - Lamongan. Malang. (2020). *Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang 2019 2020*.
- Malang, U. I. (2021). *Buku Pedoman Akademik Dan Keuangan Universitas Islam Malang Tahun Akademik 2021/2022*. 1–168.
- Mappakaya, B. A., Fanani, M., & Lestari, A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran (Vol. 5).
- Meirnayati Trihandini, R. A. F. (2005). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang).
- Musfiroh, T. (2014). *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*.
- Nur Said, A., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis

- Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). 7(1), 21–32.
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Prastistha Adhi, S. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik. 21(2), 116–133.
- Purbaningrum, K. A. (2018). Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan.
- Rostaulina Tarigan, J., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Peran Regulasi Diri Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Terhadap Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Program Mentoring Di Universitas X Tangerang). 2(2), 750–758.
- Ryue, S., Lee, H., Taek Jeon, W., & Tack Jeon, W. (2013). *The Relationship among the Learning Motivation, the Characteristics of Multiple Intelligence and Academic Achievement in Medical School Students*. <http://www.ysmed.net>
- Saputra Rosadi, R., Ridfah, A., & Widyastuti. (2018). Penyusunan Norma Edwards Personal Preference Schedule (Epps).
- Saputro, M., Ardiawan, Y., Fitriawan, D., Pendidikan, P., Pontianak, P., Ampera, J., & 88 Pontianak, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Ikip Pgr Pontianak). In *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* (Vol. 4, Issue 2).
- Siti Syifa, U. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Studi di MAN 2 Tangerang Kelas X.
- Sudarji, S., Akira, Michael, Y., & Reinhard, S. (2017). Profil IST Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas “Yy.”
- Sulaeman, O., Awaliyah, N., & Wawan. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.
- Sulastyaningrum Rizky, Martono Trisno, & Wahyono Budi. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. 4.
- Supra, D. (2017). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa. 13(1), 1–154.
- Wijekoon, C. N., Amaratunge, H., de Silva, Y., Senanayake, S., Jayawardane, P., & Senarath, U. (2017). *Emotional intelligence and academic performance of medical undergraduates: A cross-sectional study in a selected university in Sri Lanka*. *BMC Medical Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1018-9>
- Wirabhakti, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik.
- Witjaksana, R. A., Subandono, J., & Murti, B. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (Vol. 5).

- Yenti K, N., Machasin, & Amsal Chairul. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat Pada R.S PMC Pekanbaru. 1(2), 1–21.
- Yuliasari, Y., & Aslamawati, Y. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Profil Need Guru SLB C Terate Bandung Berdasarkan Tes EPPS (Edward Personal Preference Schedule).
- Zainudin M. (2021). 11.%20BAB%202.

